

ABSTRAK

Lutfiadi, 2023, Bijak Bermedia Sosial (Studi atas Penafsiran M. Quraish Shihab terhadap Q.S Al-Hujurat: 6-8 dan 11-12 dalam Tafsir Al-Misbah, Perspektif Hermeneutika Hasan Hanafi), Skripsi, Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Pembimbing: Bapak Dr. Umar Bukhory, M.Ag.

Kata Kunci: Media Sosial, Hermeneutika, Q.S al-Hujurat.

Media sosial identik dengan pencarian informasi terkini, bertransaksi online maupun memberikan opini publik terhadap suatu isu yang sedang hangat diperbincangkan. Media sosial adalah sebuah media online yang para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan berkarya melalui blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Media sosial telah dieksploitasi untuk penyebarluasan berita tidak benar (*hoax*), ujaran kebencian, *hate speech*, penipuan dan sentimen SARA yang berpotensi memicu keresahan, permusuhan bahkan pertengkarakan bagi masyarakat. Atas dasar itulah penelitian ini akan menjawab dua pertanyaan, yaitu: (1) Bagaimana penafsiran M. Quraish Shihab terhadap Q.S al-Hujurat ayat 6-8 dan 11-12 dalam Tafsir Al-Misbah? (2) Bagaimana pedoman bermedia sosial dengan bijak pada Q.S al-Hujurat ayat 6-8 dan 11-12 dilihat dari kaca mata hermeneutika Hasan Hanafi?

Dengan pendekatan hermeneutika Hasan Hanafi dan penafsiran M. Quraish Shihab terhadap Q.S al-Hujurat ayat 6-8 dan 11-12 dalam Tafsir Al-Misbah, penulis akan mengupas Bagaimana pedoman bermedia sosial dengan bijak dalam Al-Qur'an dan menemukan solusi atas dampak buruk yang mudah terjadi atas adanya media sosial. Sedangkan jenis penelitian ini adalah kepustakaan. Penelitian ini difokuskan pada ayat-ayat Al-Qur'an yaitu Q.S al-Hujurat ayat 6-8 dan 11-12.

Hasil dari penelitian ini adalah; 1) Penafsiran M. Quraish Shihab terhadap Q.S al-Hujurat ayat 6-8 dan 11-12 dalam Tafsir Al-Misbah adalah; kebijakannya seseorang dalam menyebarkan informasi sangatlah berpengaruh terhadap kondisi sosial masyarakat. Maka dari itu, sebagai umat muslim hendaknya menyaring dan menyeleksi terlebih dahulu apa yang ia terima sebelum menyebar luaskan ke halayak ramai. Menyeleksi dan memilah data-data informasi sangatlah penting untuk dilakukan sebelum informasi atau berita tersebut disebar luaskan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dalam Q.S al-Hujurat (49): 7 dan 8. 2) Pedoman bermedia sosial dengan bijak pada Q.S al-Hujurat ayat 6-8 dan 11-12 dilihat dari kaca mata hermeneutika Hasan Hanafi ialah sebagai berikut; Pada Q.S al-Hujurat ayat 6-8 dan 11-12, secara tekstual di dalamnya menerangkan tentang cara berinteraksi dengan seseorang terutama dalam menyampaikan dan menerima berita. Namun, melalui gagasan hermeneutika Hasan Hanafi, ayat tersebut memiliki pandangan jauh kedepan hingga fenomena saat ini, yaitu etika dalam bermedia sosial dalam ranah ranah menyampaikan dan menerima berita, mengingat era sekarang jarang berita tersampaikan secara oral atau mulut kemulut, tetapi di era modern saat ini berita sering lebih banyak disampaikan melalui media-media baik cetak maupun sisoal.